

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang mengajarkan mahasiswa dalam menerapkan Ide-ide maupun kreativitas inovasi yang terbaru yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil & menengah yang terletak di desa-desa atau pinggiran kota. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus hingga 08 September 2022. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja pengabdian masyarakat berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S 1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang. Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Kelurahan Sukanegara yaitu salah satunya adalah UMKM Mbah Wiji genteng dan batu bata yang merupakan salah satu UMKM yang aktif dalam melakukan produksi dibidang usaha industri.

Melalui program PKPM IIB Darmajaya mahasiswa membantu administrasi dan memasarkan UMKM Mbah Wiji genteng dan batu bata. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari kelengkapan dokumen usaha, pembuatan merek, dan melakukan promosi melalui media internet.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:

”PENINGKATAN PENJUALAN PRODUK UMKM DENGAN PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM GENTENG DAN BATU BATA MBAH WIJI DI DESA SUKANEGARA, KECAMATAN TANJUNG BINTANG, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

1.1.1. Profil Desa

Desa Sukanegara adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Nama Sukanegara dapat di artikan yaitu Suka artinya walaupun berbeda-beda suku bangsa tetap bersatu, sedangkan Negara berarti menjunjung tinggi Negara Republik Indonesia. Desa Sukanegara memiliki letak geografis yang sangat strategis, dikarenakan selain berbatasan langsung dengan kecamatan, desa ini juga berbatasan langsung dengan kawasan industri di Lampung ini, sehingga menunjang kemajuan perekonomian masyarakat sekitar.

Disamping itu sumber daya manusia yang berada didesa Sukanegara cukup menunjang yang digambarkan dengan adanya sarana pendidikan dari mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP serta tenaga pendidik yang

berdomisili didesa Sukanegara sehingga dapat memotifas para orang tua/masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak.

Bidang perekonomian masyarakat desa Sukanegara memiliki lahan pertanian yang cukup luas serta berada disekitar kawasan industri sehingga mendukung kaum muda untuk bekerja diperusahaan atau instansi yang ada, secara tidak langsung angka pengangguran di Desa Sukanegara makin berkurang. Selain itu Desa Sukanegara juga memiliki banyak pelaku UMKM.

1.1.2. Profil UMKM

UMKM Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji merupakan usaha yang didirikan oleh Mbah Wiji dan mulai berpotensi mulai tahun 1980. UMKM Genteng dan Batu Bata Mbah Wiji beroperasi mulai pukul 08.00 pagi s/d 17.00 sore.



Gambar 1.1.

Pemilik UMKM	: Wiji
Berdirinya UMKM	: 1980-an sd Saat ini
Nama UMKM	: Genteng Dan Batu Bata Mbah Wiji
Alamat UMKM	: Dusun Sukamulya, Desa Sukanegara, Kec. Tanjung Bintang
Masalah	: Promosi melalui media digital, pencetakan banner,

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu: 4

1. Bagaimana Meningkatkan penjualan UMKM Mbah Wiji Genteng dan Batu Bata di Desa Sukanegara?
2. Bagaimana membuat Inovasi konten promosi pada UMKM Mbah Wiji Genteng dan Batu Bata?
3. Bagaimana Pengembangan pemasaran melalui digital marketing?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Memberikan edukasi kepada UMKM Genteng dan Bata dalam penggunaan dan pembuatan konten pemasaran yang menarik konsumen
2. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM Genteng dan Bata dalam menggunakan media sosial yaitu instagram dan *fecebook*. Supaya masyarakat lebih luas lagi mengetahui adanya UMKM Genteng dan Bata ini, pemilik UMKM harus berkala dan konsisten dalam memposting konten produk
3. Mencetak dan memasang banner untuk media informasi, promosi, peningkatan daya tarik, dan dekorasi serta petunjuk arah
4. Membantu *branding* UMKM melalui pembuatan logo dan desain banner sebagai identitas atau ciri khas
5. Membantu pengembangan UMKM yang sudah berjalan lama dalam administrasi, *branding*, dan promosi

1.3.2. Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi Mahaiswa

1. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat
2. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggungjawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
3. Menjadi bahan pembelajaran dan menumbuhkan jiwa sosial dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat
4. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian serta memperluas wawasan mahasiswa

1.3.2.2. Bagi Masyarakat

1. Memperoleh solusi melalui ide bagaimana pemasaran dapat dilakukan dan membangun strategi pengembangan inovasi produk UMKM.
2. Memberikan inspirasi dan motivasi masyarakat dalam berusaha

1.3.2.3 Bagi IIB Darmajaya

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat

4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

1.4. Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut

1. Bapak Heri Tantomio, S.Sos., selaku Kepala Daerah di Desa Sukanegara yang telah menerima dengan baik adanya mahasiswa PKPM
2. Pemilik UMKM Mbah Wiji yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini.
3. Seluruh Masyarakat, Karang Taruna di Desa Sukanegara yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data - data yang dibutuhkan selama penulis membuat laporan ini

